

PENERAPAN LATIHAN *PASSING DIAMOND* PADA LATIHAN *EL RONDO* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* DALAM PERMAINAN FUTSAL

M. Naufal Faturohman¹, Asep Angga Permadi², Irwan hermawan³.

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Garut

²Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Garut

³Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Garut

Abstrak

Penelitian ini menggunakan salah satu jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Two Group Pretest-Posttest Design* karena penelitian ini bertujuan bisa mengetahui pengaruh latihan kemampuan *passing* pendek futsal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen *passing* pendek futsal, dengan jumlah populasi 20 orang dan sampel 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi dalam penelitian ini *relative* kecil kurang dari 20 orang. Penelitian ini dilakukan selama 18 pertemuan. Berdasarkan hasil pengolahan data uji T menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa latihan *Diamond* terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil treatment yang dilakukan. Terdapat mean *pretest* sebesar 100.20 sebelum diberikan treatment (perlakuan) kemudian data *posttest* sebesar 165.70, dengan nilai N sebanyak 10 (sampel). Dari hasil tersebut maka perbandingan latihan *diamond* dan latihan *el rondo* untuk meningkatkan kemampuan *passing* pendek adalah latihan *diamond* karena memiliki nilai *signifikan* pada uji T. Dengan begitu program latihan yang saya berikan pada latihan *diamond* memiliki *efektivitas* untuk meningkatkan *passing* pendek futsal.

Kata Kunci: *passing*, futsal, *diamond*, *el rondo*

Abstract

This research uses a type of experimental research with a Two Group Pretest-Posttest Design research design because this research aims to determine the effect of training on futsal short passing skills. The instrument used in this research was the futsal short passing instrument, with a population of 20 people and a sample of 20 people. The sampling technique used a saturated sampling technique because the population in this study was relatively small, less than 20 people. This research was conducted over 18 meetings. Based on the results of T test data processing using SPSS 26, it shows that Diamond training has a significant influence on the results of the treatment carried out. There is a pretest mean of 100.20 before treatment is given, then posttest data of 165.70, with an N value of 10 (sample). From these results, the comparison between diamond training and el rondo training to improve short passing ability is diamond training because it has a

Correspondence author: Asep Angga Permadi, Asep Angga Permadi, Irwan Hermawan, Universitas Garut, Indonesia.

Email: angga15@uniga.ac.id



Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

significant value in the T test. In this way, the training program that I provide for diamond training is effective in improving futsal short passing.

Key words: *passing, futsal, diamond, el rondo*

PENDAHULUAN

Permainan futsal juga termasuk salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal juga berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepakbola, melihat pada efisiensi dalam penggunaan lahan atau lapangan bermain yang relatif lebih kecil (Smith et al., 2017). Futsal juga dianggap sebagai sebuah permainan yang dapat memberikan sensasi bermain yang sama halnya didapat oleh pemain saat bermain sepakbola. Maka dari pada pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa olahraga futsal merupakan permainan bola yang dimainkan diruangan tertutup, permainan ini juga dapat dilakukan di ruangan terbuka.

Salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan futsal *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan ukuran lapangan yang kecil dan lapangan yang rata dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bolanya meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*, futsal membutuhkan *passing* yang akurat/tepat untuk membantu permainan (Rahman et al., 2023). Dalam permainan futsal, *passing* bola merupakan kemampuan teknik perseorangan yang setiap pemain harus menguasainya. Mengumpan bola harus disertai dengan kemampuan membebaskan diri dari hadangan lawan, melindungi bola sambil melakukan gerakan lari serta gerakan maju dan tipuan, namun bola tetap dalam penguasaannya. Mengumpan atau *passing* merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Delapan puluh persen permainan sepakbola melibatkan memberikan dan menerima *passing* (Alkhadaaf & Syafii, 2019).

Umpan yang baik akan membawa arah yang terbukti dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan

maupun penyerangan. Mengatasi hal tersebut, perlu diberikan suatu metode latihan yang tepat agar ketepatan *short passing* meningkat. Permainan sepakbola adalah permainan satu tim yang berjumlah sebelas pemain, sehingga untuk menyalurkan bola kepada teman satu tim dibutuhkan *passing* (Ratna Sari & Nugraha, 2022). Passing yang tepat adalah passing dengan bola yang dapat diarahkan pada tujuan yang diinginkan tanpa bisa direbut oleh lawan. Selain itu juga pemain yang menerima passing harus bisa menentukan sentuhan pertama yang akan diberikan kembali kepada rekan tim, sentuhan pertama atau *first touch* adalah keterampilan bermain untuk meningkatkan efektifitas penggunaan sentuhan pertama. Sentuhan pertama tersebut adalah sentuhan yang menentukan arah bola pada saat membangun serangan, mengatur tempo, megecoh lawan dan mengendalikan ritme permainan (Rifan et al., 2023).

Berdasarkan pengamatan saat melakukan observasi di SMAN 18 Garut saat latihan internal, peneliti menemukan beberapa permasalahan ditemukan beberapa kesalahan diantaranya, perkenaan kaki terhadap bola saat melakukan *passing* tidak tepat sasaran, kurangnya mengatur kecepatan bola dan arah bola. Untuk meningkatkan ketepatan *passing* terhadap siswa ekstrakurikuler dibutuhkan sebuah latihan yang baik. Latihan ketepatan passing yang dilakukan tanpa adanya variasi model latihan akan menimbulkan rasa jenuh bagi pemain waktu pelaksanaan (Ratna Sari & Nugraha, 2022)

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua peserta ekstrakurikuler tidak semua bisa melakukan teknik *passing* dalam futsal. Oleh karena itu saya sebagai peneliti akan memberikan materi terkait *passing* kepada peserta ekstrakurikuler supaya tau bagaimana melakukan *passing* yang benar kepada rekannya. Dengan menggunakan teknik dasar *passing* diharapkan semua peserta dapat meningkatkan keterampilan secara signifikan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

METODE

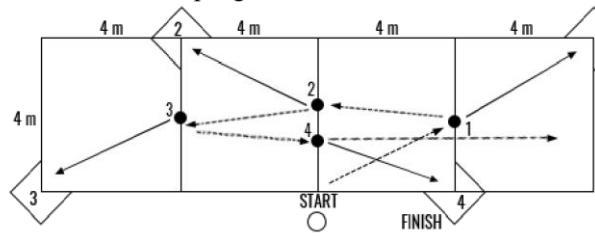
Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang akan digunakan adalah eksperimen.

Metode penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor lain yang mengganggu, digunakan untuk mengetahui akibat suatu perlakuan (Syafii, 2022).

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan *pretest* pada sampel dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal sampel awal sebelum diberikan perlakuan dari peneliti. Perlakuan diberikan sebanyak 18 kali. Setelah melakukan *treatment* peneliti melakukan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *two groups pretest and posttest design*. Eksperimen *two groups pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang melakukan tes sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan (Syafii, 2022). Kedua tes dilakukan agar dapat membandingkan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 18 Garut yang berjumlah 20 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel ketika seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan ketika populasi relative kecil itu kurang dari 30 populasi. Jadi peneliti mengambil 20 sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu menggunakan total keseluruhan populasi sebagai sampel yaitu 20 siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini *passing* pendek. Analisis dilakukan untuk mengetahui ada dan tidak nya pengaruh latihan *diamond* dan latihan *el rondo* untuk meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan futsal. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.



Keterangan :

- : Peserta tes
- : Bola
- : Target/Sasaran tendangan 1 m
- : Arah bola (tendangan)
- - - - -> : Arah lari

Gambar 1. Instrumen penelitian

Menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Syafii, 2022). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 18 Garut sebanyak 20 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *short Passing* yang meliputi (a) *Passing Diamond*, (b) *Passing El Rondo* dengan tabel norma sebagai berikut.:

Tabel 1. Norma penilaian

No	Klasifikasi	T-Score
1.	Baik Sekali	>124
2.	Baik	104 - 123
3.	Sedang	85 - 103
4.	Kurang	65 - 84
5.	Kurang Sekali	<64

Data didapatkan serta dikumpulkan dengan cara: (1)*Pretest*, (2)*Treatment*, (3)*Post test*, dan (4)*Dokumentasi*. Setelah data didapatkan dan dikumpulkan kemudian data analisis dengan menggunakan teknik analisis: a) Uji Normalitas, b) Uji Homogenitas, dan c) Uji Hipotesis menggunakan Uji T.

Menyebutkan bahwa *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Rozhana

& Sari, 2018). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan manual dan program komputer Ms excel serta SPSS. Data penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian ini maka dapat digunakan analisis deskriptif. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Syairozi, 2019)

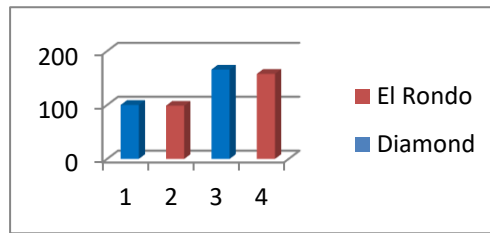
HASIL

Tabel 2. Akurasi ketepatan *passing* kedua kelompok

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
pretest_1	10	55	79	134	100.20	5.619	17.769
posttest_1	10	66	134	200	165.70	9.648	30.511
pretest_2	10	55	66	121	98.8	6.137	19.407
posttest_2	10	66	134	200	157.80	7.640	7.640
Valid N (listwise)	10						

Dari hasil uji T maka dapat dijelaskan bahwa mean/rata-rata akurasi ketepatan *Passing* futsal pada kelompok eksperimen 1 sebelum diberi latihan *Diamond* adalah 100.20 dengan simpangan baku 17.769 hasil tertinggi 137 dan hasil terendah 79. Selanjutnya Mean/rata-rata akurasi ketepatan *Passing* futsal kelompok eksperimen I setelah diberi latihan *Diamond* adalah 165.70 dengan simpangan baku 30.511 hasil tertinggi 200 dan hasil terendah 134. Mean atau rata-rata akurasi ketepatan *Passing* futsal kelompok eksperimen II sebelum diberi latihan *Rondo Games* adalah 98.8 dengan simpangan baku 19.407 hasil tertinggi 121 dan hasil terendah 66. Selanjutnya Mean atau rata-rata akurasi ketepatan *Passing* futsal kelompok eksperimen II setelah diberi latihan *Passing Rondo* adalah 157.80 dengan simpangan baku 7.640 hasil tertinggi 200 dan hasil terendah 134.

Setelah data mean atau rata – rata diperoleh selanjutnya akan di paparkan dalam diagram batang, berikut ilustrasi gambar diagram batang:



Gambar 2. Diagram batang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan teknik akurasi *passing* pada saat bertanding menggunakan program latihan yang telah dibuat. Program latihan yang di berikan adalah program latihan *Diamond* dan *el rondo* dengan jumlah pertemuan sebanyak 18 kali dengan program latihan yang bervariasi atau berbeda di setiap pertemuannya. Proses latihan di lakukan 4 kali dalam seminggu. Setiap pertemuan latihan pemain di tuntutan untuk selalu mengikuti setiap materi latihan yang di berikan dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil dari materi latihan yang di buat dan mendapatkan hasil yang di harapkan dengan maksimal. "faktor yang mempengaruhi prestasi dan keterampilan seorang atlet adalah latihan. Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan serta intensitas latihannya" (Prayuda & Firmansyah, 2017).

Di era modern seperti sekarang ini setiap pemain di tuntutan untuk mempunyai visi bermain yang cepat tepat dan efektif, perkembangan *futsal* sekarang tidak lagi memungkinkan untuk para pemain banyak memainkan bola karena pressing dari pemain lawan yang cepat, maka dari itu pemain harus bisa menentukan keputusan sebelum menerima bola. Apakah melakukan gerakan langsung mengoper bola, melakukan crossing, mengecoh lawan, menggiring bola atau melakukan shooting langsung ke gawang. Dengan begitu setiap pemain mempunyai visi bermain yang jelas, pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Keterampilan bermain yang semakin berkembang dan gerakan yang efektif. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk membandingkan latihan *diamond* dan *el rongo games*.

Tujuannya untuk mengetahui efektifitas dari kedua program latihan tersebut untuk selanjutnya di kembangkan. Gerakan adalah proses pelaksanaan kegiatan olahraga yang telah direncanakan dan terstruktur secara sistematis dalam jangka waktu yang lama guna meningkatkan kemampuan motorik baik fisik, teknik, taktik, maupun mental guna mencapai keberhasilan yang maksimal bagi siswa atau atlet. (Rifan et al., 2023)

Dapat disimpulkan bahwa program latihan *Diamond* ini memberikan dampak dan pengaruh yang baik terhadap kemampuan akurasi *passing* siswa pada saat bertanding. Maka dari itu program latihan ini sangat di anjurkan untuk dapat meningkatkan teknik keterampilan bermain tersebut dengan porsi latihan yang sesuai. Latihan adalah proses melakukan kegiatan olahraga yang telah direncanakan secara sistematis dan terstruktur dalam jangka waktu yang lama untuk meningkatkan kemampuan gerak baik dari segi fisik, teknik, taktik, dan mental untuk menunjang keberhasilan siswa atau atlet dalam memperoleh prestasi olahraga yang maksimal (Rifan et al., 2023).

Selain teknik ada juga taktik, fisik, serta mental yang harus dilatih agar semua komponen dalam *futsal* yang di butuhkan dapat di miliki semua pemain. Hal ini menjadi penunjang dari keterampilan bermain karena keterampilan bermain itu sendiri tidak seutuhnya teknik yang di butuhkan tetapi harus di barengi dengan penguasaan taktik dalam bermain agar pemain tau taktik atau keputusan apa yang harus di ambil dalam pertandingan, fisik yang prima menjadi komponen yang penting untuk menunjang keterampilan bermain agar pemain tidak mudah lelah pada saat menguasai bola dan bermain sampai akhir pertandingan dengan tetap bermain focus kemudian mental sebagai penentu pertandingan karena focus pemain akan terpusat dari mental pemain. Apabila mental bertandingnya kurang, maka permainan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan karena fisik, teknik dan taktik akan terpengaruh. Semakin sering berlatih dengan unit latihan yang sesuai akan berdampak baik kepadapemain. Metode latihan *passing* aktif dan pasif merupakan suatu

metode yang dirasa efektif untuk memecahkan permasalahan keterampilan dasar bermain futsal (Setiawan et al., 2021)

Dari hasil penelitian yang saya lakukan ternyata memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan *passing* siswa pada saat bertanding. Prinsip latihan merupakan hal-hal yang harus ditaati, dilakukan atau dihindari agar tujuan latihan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Ratna Sari & Nugraha, 2022). Latihan yang terstruktur serta pemberian program latihan yang tepat dan porsi latihan yang pas membuat tujuan dari program latihan tersebut mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan deskripsi data yang diberikan, dapat dijelaskan bahwa dua kelompok eksperimen (A) *diamond* dan (b) *el rondo* telah mengalami perubahan dalam akurasi ketepatan *Passing* futsal sebelum dan setelah menerima latihan. Kelompok eksperimen A, sebelum latihan *Diamond*, memiliki rata-rata akurasi sekitar 100.20, yang meningkat secara signifikan menjadi 165.70 setelah latihan *Diamond*. Hal ini menunjukkan bahwa latihan *Diamond* memberikan dampak positif yang cukup besar pada peningkatan akurasi mereka. Namun, kelompok eksperimen A juga mengalami variasi yang lebih besar dalam hasil, seperti yang tercermin dari simpangan baku yang lebih tinggi. Hasil tertinggi dan terendah dalam kelompok ini juga cenderung lebih tinggi.

Sementara itu, kelompok eksperimen B, sebelum latihan *Passing Rondo*, memiliki rata-rata akurasi sekitar 98.8, yang meningkat menjadi 157.80 setelah latihan *Passing Rondo*. Meskipun peningkatan rata-rata akurasi dalam kelompok ini tidak sebesar kelompok eksperimen A, mereka memiliki simpangan baku yang lebih rendah setelah latihan, menunjukkan hasil yang lebih konsisten di sekitar rata-rata. Hasil tertinggi dan terendah dalam kelompok eksperimen B juga cenderung lebih rendah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa latihan *Diamond* lebih efektif dalam meningkatkan rata-rata akurasi ketepatan *Passing* futsal pada kelompok eksperimen A, sementara latihan *Passing Rondo* lebih mengarah pada peningkatan konsistensi hasil dalam kelompok eksperimen B. Namun, keputusan mengenai latihan yang lebih efektif dapat bergantung pada

tujuan yang ingin dicapai dalam latihan *Passing* futsal. Tingkat keberhasilan dari pelatih adalah jika mampu menghantarkan timnya meningkatkan kemampuan dan prestasi setinggi-tingginya (Sari, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan mengenai penerapan latihan *passing diamond* pada latihan *el rondo* untuk meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan futsal siswa ekstrakurikuler sman 18 garut. Terlihat dari hasil analisis data dan pengujian data dengan menggunakan Uji T menunjukkan adanya pengaruh yang efektif dan signifikan terhadap kemampuan *passing* futsal. Hal ini menunjukkan bahwa program latihan akurasi *passing* efektif dalam meningkatkan akurasi *passing* dalam permainan futsal

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Garut. Selaku sponsor yang menandai selesainya penelitian ini, serta mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan mempublikasikan artikel ini

REFERENSI

- Alkhadaaf, D. M., & Syafii, I. (2019). Pengaruh Latihan Diamond Pass Dan Small Side Game Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pada Ssb Roket Fc U-14 Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(3), 1–6.
- Azhuari, F., & Apriansyah, R. S. D. (2022). Hubungan Power Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Dribbling Bola Futsal Di Tim Futsal SMA N 2 SELUMA Pendahuluan. 31(3).
- Buya, P. A., Tamunu, D., & Sumarauw, F. D. (2021). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Permainan Futsal. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1120>
- Faturohman, N. (2024). *Jurnal Ekstrakurikuler*.
- Hikmawan, I. (2019). Pengaruh Latihan Passing Diamond dan Triangle Terhadap Akurasi Passing Pemain SSB Mondoteko Putra Rembang Tahun 2019. *Pendidikan*, 1–38.
- Juanna, A., Maruf, S., & Ahmad, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai.... 4(1), 99–108.
- Link, P., Ada, Y., Bawah, D. I., Pastikan, K., & Dan, G. (2019). *Klik disini klik disini klik disini*. 9.
- M. Siddiq Julianto, Dicky Hendrawan, Agung Nugroho, & Dewi Maya Sari. (2022). Perbandingan Pengaruh Model Latihan El Rondo Dengan Model Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pemain Usia 16-18 Tahun. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55081/jumper.v3i1.717>
- Mansur, M. R. (2022). Pengaruh Latihan Triangle Pass & Diamond Pass Terhadap Passing-Stopping Dalam Permainan Sepak Bola Di Ssb Pusam Morodemak U-12. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII, November*, 1725–1731.
- Perangin-angin, M. K., Pendidikan, S., Olahraga, K., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (2019). *Strategi Dan Ball Possession Timnas Futsal Putra U-20 Afc Championship*.
- Pratama, C. K., & Widodo, A. (2020). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Long Passing Pada Pemain Ssb Polda Jatim. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08(04), 35–42.
- Prayuda, A. Y., & Firmansyah, G. (2017). Pengaruh Latihan Lari 12 Menit Dan Lari Bolak Balik Terhadap Peningkatan Daya Tahan VO2 max.

JP.JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan), 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v1i1.247>

Rahman, A. F., Permadi, A. A., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Latihan Menggunakan Papan Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 17 Garut. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(1), 109–118. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i1.6540>

Ratna Sari, P., & Nugraha, U. (2022). Pengaruh Latihan Wall Pass Terhadap Ketepatan Passing Tim Futsal Putri Tanjung Jabung Barat. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(1), 91–99. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v4i1.19343>

Rifan, A., Permadi, A. A., & Arifin, Z. (2023). Latihan First Touch Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Bola. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 5(2), 99–109. <https://doi.org/10.37311/jjsc.v5i2.18897>

Rozhana, K. M., & Sari, N. K. (2018). Efektivitas Sosiodrama Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Di Sekolah Dasar. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i1.1140>

Saleh, A., & Martiani, M. (2020). Hubungan Power Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Shooting Futsal Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i1.974>

Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1066>

Siregar Nurhamida Sari. (2014). *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. *Krbohidrat*, 13(2), 38–44.

Smith, V., Devane, D., Begley, C. M., Clarke, M., Penelitian, B. M., Surahman, Rachmat, M., Supardi, S., Saputra, R., NURYADI, TUTUT DEWI ASTUTI, ENDANG SRI UTAMI, MARTINUS BUDIANTARA, Sastroasmoro, S., Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., Kara, F., ... Hastono, S. P. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>

[org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.o](https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252)

- Sugiyanto, S., Ilahi, B. R., & Defliyanto, D. (2019). Implementasi Metode Rondo Untuk Meningkatkan Teknik Passing Mahasiswa Pada Mata Kuliah Futsal Penjas Prodi Penjas FKIP UNIB. *Kinestetik*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8767>
- Syafii, R. R. N. H. & I. (2022). Pengaruh Model Latihan El Rondo Dan Latihan Passing 1-2 Combination Dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepakbola. *Arikunto*, 2020:19, 2020, 121–132.
- syairozi, muhamad. (2019). Keterkaitan Variasi Produk Dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Laba Bengkel Ahas Pandaan. *JBTI: Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 10(2), 130–136. <https://doi.org/10.18196/bti.102122>
- Wardhana, I. K. (2016). *Analisis Teknik Dasar Passing Dan Control Pada Pertandingan Porprov V Cabor Futsal Tim Kota Surabaya Universitas Negeri Surabaya Jurusan Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi Prodi S1 Ilmu Keolahragaan*.
- Widodo, P., & Irawan, G. A. (2023). Tingkat Kemampuan Teknik Shooting Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smk Tamtama Karanganyar Kebumen. *Journal on Education*, 06(01), 138–148.
- Wiranto, E., Prastiwi, B. K., & Fahmi, D. A. (2021). Pengaruh latihan passing segitiga dan passing zig-zag untuk meningkatkan teknik passing pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Kendal. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(2), 189–194. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.62>